

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh variabel mikroekonomi Earnings per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Tobin's Q (TBQ), dan Return on Assets (ROA) serta variabel makroekonomi: suku bunga riil, nilai tukar (IDR/USD), dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap harga saham pada subsektor Building Products and Fixtures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2023. Dengan menggunakan regresi data panel model fixed effect dan penerapan lag pada variabel mikroekonomi, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor mikroekonomi dan makroekonomi secara simultan memengaruhi harga saham, meskipun pengaruh individu bervariasi dalam signifikansinya. Penggunaan model lag memperkuat interpretasi kausalitas, mencerminkan respon pasar yang tertunda terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan. Temuan ini sejalan dengan teori Efficient Market Hypothesis, Signaling Theory, dan Dividend Discount Model, serta memberikan wawasan mengenai interaksi antara fundamental perusahaan dan kondisi makroekonomi dalam menentukan valuasi saham.

Kata kunci: Stocks; Microeconomic; Macroeconomic; FE; RE.